
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Software Accurate pada Perusahaan Manufaktur

Mohammad Caesar Rahmadian, Universitas Ciputra, UC Town, Surabaya,, 60219

Rinabi Tanamal, Universitas Ciputra, UC Town, Surabaya,, 60219

ABSTRAK

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang membawa dampak signifikan bagi sektor industri. Hal ini mengakibatkan sebuah perusahaan untuk melakukan inovasi sedemikian rupa dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Salah satu inovasi adalah penggunaan teknologi pada sistem informasi akuntansi perusahaan dengan menggunakan Accurate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metodologi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Accurate pada perusahaan manufaktur dan juga untuk mengetahui bagaimana cara menganalisa kebutuhan perusahaan sehingga sistem informasi yang di implementasi bisa berjalan efektif dan menghasilkan informasi yang handal pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Implementasi ini dilakukan dengan menggunakan software accurate dari PT Cipta Piranti Sejahtera. Setelah melakukan implementasi software accurate ke perusahaan penulis akan menganalisa tentang faktor apa yang mempengaruhi perusahaan untuk mengimplementasikan sebuah sistem pada perusahaan mereka dan melakukan analisa mrp untuk mengetahui bagaimana proses mrp yang ada di perusahaan klien. Setelah melakukan analisa di dua perusahaan penulis menemukan faktor yang mempengaruhi keputusan keputusan sebuah perusahaan manufaktur untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi dalam perusahaannya, yaitu waktu,harga, dan skala dan kompleksitas. Sedangkan untuk analisa mrp penulis menyimpulkan bahwa proses MRP yang pada umumnya dilakukan oleh perusahaan manufaktur tidak bisa di lakukan pada sistem informasi akuntansi Accurate karena di dalam software Accurate fitur yang mendukung MRP tidak lengkap

Kata kunci : Implementasi, sistem informasi, Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan manufaktur.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang membawa dampak signifikan bagi sektor industri. Hal ini mengakibatkan sebuah perusahaan untuk melakukan inovasi sedemikian rupa dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Salah satu inovasi adalah penggunaan teknologi pada sistem informasi akuntansi perusahaan .

Maka dari itu dengan sistem informasi untuk *Sistem Akutansi* maka perusahaan manufaktur akan bisa melakukan kegiatan akuntansi elektronik dengan menggunakan sistem informasi yang ada. Kelebihan sistem informasi ini adalah penyimpanan data akan terjamin dan perusahaan tidak perlu repot mencatat semua kegiatan akuntansi menggunakan buku lagi. Perusahaan juga bisa melakukan pencarian transaksi yang sudah lama dengan mudah dan cepat tanpa mencari cari di buku lagi.

Target implementasi penulis adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur banyak berkembang di Indonesia. Perlu diketahui bahwa akuntansi merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Dan perusahaan manufaktur sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi ini untuk mengolah data perusahaan. Dengan proses bisnis yang begitu banyak maka akan susah jika perusahaan manufaktur tidak memakai sistem informasi akuntansi. Maka sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi supaya dapat membantu kelancaran proses bisnis perusahaan dan bisa menjadi lebih cepat dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas, maka identifikasi masalah dapat di rumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana mengimplementasi sistem Accurate pada perusahaan manufaktur dengan studi kasus PT ECO

LAUNDRY HIJAU INDONESIA dan PT BTL Indonesia?”.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini mencakup *partner, client, software, hardware, dan modul*:

1.3.1 Partner Implementasi Software

CPSSoft didirikan pada tahun 1998, dimana saat itu dunia usaha di Indonesia sedang dilanda ketidakpastian dengan software akuntansi yang dikuatirkan tidak Y2K Compliant menjelang tahun 2000. Berangkat dari visi dan misi perusahaan maka CPSSoft berhasil menggebrak kondisi saat itu dengan meluncurkan versi pertama ACCURATE yaitu ACCURATE 2000 Accounting Software..

1.3.2 Client

Perusahaan klien adalah perusahaan yang merupakan klien CPSSoft pengguna sistem informasi ACCURATE dan menjadi obyek implementasi dan penelitian penulis selama menjalani masa extended internship. Ada dua perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penulisan laporan penelitian ini yaitu perusahaan PT ECO LAUNDRY HIJAU INDONESIA dan PT BTL Indonesia.

1.3.3 Pengguna

Pengguna aplikasi dibagi menjadi tiga, yaitu Departemen Keuangan, Departemen Produksi, dan Karyawan operasional lainnya. Departemen Keuangan adalah bagian yang memantau masalah keuangan dalam sistem informasi ini.

1.3.4 Software

Perangkat lunak yang digunakan untuk sistem informasi akuntansi di perusahaan manufaktur ini adalah Accurate 4 dari CPSSoft

1.3.5 Hardware

spesifikasi minimum hardware untuk client berserta dengan spesifikasi yang direkomendasikan untuk dapat menjalankan sistem dengan optimal.

Tabel 1.1. Client Hardware Requirement

	Minimum	Recommended
Prosesor	Intel Dual Core	Intel Core i3, i5 or i7
Sistem Operasi	Windows Professional	XP Windows 7
Memory	2 GB	4 GB
Space	80 GB	200 GB

1.3.6 Modul

- Modul Pembelian (*Purchase Module*)
- Modul Penjualan (*Sales Module*)
- Modul Persediaan (*Inventory Module*)
- Modul Buku Besar (*General Ledger Module*)
- Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*)
- Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset Module*)
- Modul RMA (*Return Merchandise Authorization Module*)
- Modul Manufaktur (*Manufacture Module*)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan aplikasi Accurate untuk sistem informasi akuntansi di perusahaan manufaktur

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis

Penulis bisa mendapatkan pengalaman bagaimana implementasi yang sesungguhnya di perusahaan dan juga dapat belajar bagaimana cara menganalisa kebutuhan perusahaan serta mendapatkan pengalaman bekerja sebagai konsultan sistem informasi.

2. Untuk perusahaan

Adanya sistem informasi Accurate yang di pakai di perusahaan manufaktur akan dapat membantu proses bisnis dan pencatatan akuntansi perusahaan. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempermudah karyawan dalam mencatat transaksi serta meningkatkan efisiensi dalam memanajemen data perusahaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengerjaan penelitian ini adalah:

1. Planning

- Pengenalan perusahaan klien

2. Analysis

- Analisa kebutuhan klien

3. Implementasi

- Instalasi dan implementasi aplikasi ke perusahaan
- Input Database kedalam aplikasi
- Sesi Training untuk pengguna
- Testing aplikasi yang sudah terimplementasi
- Pembuatan dokumentasi untuk pengguna

4. Analisa komparasi 2 perusahaan manufaktur untuk penelitian

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan penelitian ini tersusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi pelaksanaan, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Landasan Teori menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah mengenai sistem informasi, sistem informasi akuntansi dan Software Accurate, keunggulan software Accurate, metodologi implementasi, dan build versus buy analysis dan cost benefit analysis

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah proses implementasi software Accurate di perusahaan manufaktur.

BAB IV Hasil Analisa dan Implementasi

Pada bab ini berisi mengenai analisa proses implementasi dan pengujian aplikasi Accurate yang telah dilakukan pada perusahaan. Pada akhir bab ini juga dijelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan manufaktur untuk mengimplementasikan software accurate.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian penelitian ini.

1.8 Company Profile

Caesar & CO adalah perusahaan IT yang berbasis di Surabaya, Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2014 dan berbasis di kota Surabaya. Caesar & CO berusaha memberikan solusi dan produk secara optimal, agar teknologi yang kami berikan dapat tepat guna dan bermanfaat bagi user. Sebagai Perusahaan IT, Caesar & CO bukan hanya berfokus pada tahap awal implementasi, layanan yang kami berikan juga mencakup pelatihan, pendampingan dan sosialisasi terkait dengan teknologi/software yang diterapkan

2. Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2010, p26) sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Menurut O'Brien (2010, p34) informasi adalah data yang telah dikonversi ke dalam konteks yang bermakna dan berguna bagi pengguna akhir tertentu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut O'Brien (2010, p4) sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur dari hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan

menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Manusia bergantung pada sistem informasi untuk melakukan komunikasi dengan peralatan fisik (hardware), instruksi pemrosesan informasi atau prosedur (software), jaringan komunikasi (network), dan data (data resources)..

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010, p1), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data finansial dan lainnya menjadi informasi

Menurut. Cushing yang dikutip dan dialih bahasakan oleh La Midjan & Susanto (2003) mengatakan bahwa, "Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan memproses data."

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang terdiri dari sekumpulan sumber daya yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memroses data untuk menyediakan informasi keuangan bagi pembuat keputusan yang dibutuhkan oleh manajemen.

2.3 Software Accurate

ACCURATE Accounting Software adalah produk CPSSoft yang merupakan aplikasi akuntansi murni yang dibuat dan dikembangkan oleh putra putri terbaik Indonesia. Selama lebih dari 10 tahun, ACCURATE terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia. Dan dalam pengembangannya, Accurate selalu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, Accurate selalu direkomendasikan dan dipercaya oleh para pengusaha di Indonesia.

Sejak diluncurkan pertama kali yaitu pada tahun 1999, Accurate menjadi perhatian para pebisnis di Indonesia. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pengguna Accurate yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan pengguna Accurate per tahunnya rata-rata 25%. Berdasarkan database pengguna per Januari 2011, jumlah pengguna Accurate telah lebih dari 40.000.

2.4 Keunggulan Software Accurate

Pada Accurate versi 4 ini terdapat banyak perubahan dibandingkan dengan versi sebelumnya dan tentunya memberikan beberapa kemudahan baru bagi user dalam menerapkan sistem akutansinya ke dalam. Berikut adalah keunggulan dari accurate 4:

- Client Server Technology

- Multi User dengan tiga tingkat kewenangan yaitu Create, Edit dan Report
- Multi Currency dengan menghitung otomatis realize & unrealized gain/loss
- Multi Unit dengan tiga tingkat perhitungan unit setiap barang
- Multi Warehouse (Banyak Gudang)
- Multi Discount (Discount Item, Discount Invoice, dan Discount Payments)
- Project & Department (versi Deluxe Edition dan Enterprise Edition)
- Real Time Processing dengan Backward & Forward Transaction
- Fungsi pilihan tampilan menu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- Perubahan Desain template setiap voucher dan invoice
- Report yang dapat dicustomize (designer) sendiri oleh user jika memahami proses report dengan Fast Report.
- Digit transaksi sampai dengan 15 digit dan dua decimal 920 trilliun (920.000.000.000.000,00).
- Keakuratan perhitungan kuantitas barang sampai dengan 4 desimal.
- Bisa custom financial statement dengan berbagai macam pengelompokan untuk tipe Balance Sheet dan Income Statement.
- Fasilititas Grouping di dalam item yaitu mengelompokkan beberapa barang dalam satu kelompok barang baru dengan tanpa proses penggabungan.
- Fasilitas Job Costing yaitu mengelompokkan barang dalam satu kelompok barang baru dengan proses penggabungan dan dengan nilai cost yang baru.
- Fitur Extract Import yang memungkinkan Anda mengekstrak transaksi penjualan dari perusahaan cabang untuk dikirimkan ke perusahaan pusat.
- Biaya yang terjangkau mulai dari Rp 8.000.000,00 tanpa perlu adanya tambahan biaya pemeliharaan baik bulanan ataupun tahunan.

2.5 Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur (manufacturing firm) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi.

Menurut Heizer, dkk (2005), manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga

menghasilkan sesuatu barang. Untuk membuat sesuatu barang dengan tangan maupun mesin diperlukan bahan atau barang lain. Seperti halnya membuat kue diperlukan tepung, gula, mentega, dan sebagainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa manufaktur adalah kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar. Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi output. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (manufacturer) maupun oleh perusahaan (manufacturing company).

2.6 Metodologi Implementasi

Dennis (2012:13) mengatakan bahwa Dalam banyak hal , membangun sistem informasi ini mirip dengan membangun rumah. Terlebih Dahulu, pemilik menjelaskan visi untuk rumah pengembang . Kedua, ide ini berubah menjadi sketsa dan gambar yang ditampilkan kepada pemilik dan disempurnakan (sering, melalui beberapa gambar, masing-masing meningkatkan di sisi lain) sampai pemilik setuju bahwa gambar-gambar menggambarkan apa yang dia inginkan. Ketiga, satu set cetak biru rinci dikembangkan yang menyajikan lebih banyak informasi spesifik tentang rumah (misalnya , tata letak ruangan , penempatan perlengkapan pipa dan outlet listrik , dan sebentar lagi). Akhirnya, rumah dibangun mengikuti cetak biru dan sering dengan beberapa perubahan dan keputusan yang dibuat oleh pemilik sebagai yang mendirikan rumah . Membangun sistem informasi dengan menggunakan SDLC berikut satu set sama empat fase dasar : perencanaan , analisa , desain , dan implementasi.

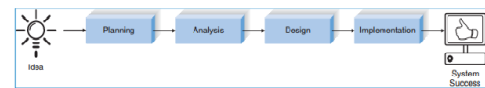


FIGURE 1-2
The Systems Development Life Cycle

Gambar 2.1. SDLC

Gambar diatas merupakan salah satu teori yang diungkapkan oleh Dennis (2012) yaitu mengenai siklus pengembangan sistem informasi atau disebut Sistem Development Life Cycle. Pada penelitian ini penulis menggunakan software yang sudah jadi yaitu software Accurate sehingga penulis langsung mengimplementasikan tanpa membuat terlebih dahulu. Maka dalam bahasan ini penulis hanya akan lebih mengkaji pada bagian perencanaan, analysis, dan implementation.

2.7 Build vs Buy Decision Analysis

Danesghar (2011) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuisisi sistem perangkat lunak dengan organisasi-organisasi besar dengan fokus khusus diberikan kepada analisis: 'buy vs build '. Faktor-faktor ini akan dibahas secara singkat pada bagian berikut, diikuti dengan penilaian relevansi

dan pentingnya faktor-faktor tersebut ke perusahaan skala menengah serta penemuan faktor tambahan yang mungkin belum diidentifikasi dalam studi sebelumnya untuk organisasi besar tapi mungkin relevan dengan perusahaan skala menengah. Faktor-faktor yang diidentifikasi dari literatur yang ada untuk organisasi besar dijelaskan secara singkat di bawah ini

1. Strategy and competitive advantage
2. Cost
3. Scale and complexity
4. Requirements fit, commoditization, flexibility and change
5. Time
6. In-house information systems expertise
7. Risk
8. Support structure
9. Operational factor
10. Intellectual property

2.8 MRP

Material Requirement Planning (MRP) adalah Suatu prosedur logis berupa aturan keputusan dan teknik transaksi berbasis komputer yang dirancang untuk menterjemahkan jadwal induk produksi menjadi “kebutuhan bersih” untuk semua item (Baroto,2002). Sistem MRP dikembangkan untuk membantu perusahaan manufaktur mengatasi kebutuhan akan item-item dependent secara lebih baik dan efisien. Disamping itu, sistem MRP dirancang untuk membuat pesanan-pesanan produksi dan pembelian untuk mengatur aliran bahan baku dan persediaan dalam proses **sehingga sesuai dengan jadwal** produksi untuk produk akhir.

MRP ada beberapa tahap yaitu input, proses, dan output. dibawah ini adalah penjelasan tahapan dari MRP:

1. Input :
 - Jadwal Induk Produksi (Master Production Schedule)
 - Status persediaan (Inventory Master File atau Inventory Status Record)
 - Bill of Material
2. Proses
 - Exploding
 - Offsetting
 - Lotting
 - Netting
3. Output
 - Orders Report
 - Action Report

3. Metode Implementasi

3.1 Perencanaan

Tahapan ini adalah tahapan awal bagi penulis sebelum melakukan implementasi secara langsung . Perencanaan perlu dilakukan agar implementator bisa mengerti langkah apa saja yang harus dilakukan sebelum implementasi sistem. Pada tahap perencanaan ini ada dua aspek utama yang harus dilakukan oleh implementator yaitu identifikasi dan analisa kelayakan

3.2 Analisa

Setelah melakukan perencanaan , identifikasi, dan menganalisa kelayakan, selanjutnya penulis memulai fase implementasi yang diawali dengan melakukan analisa terhadap perusahaan klien. Proses ini biasanya berlangsung selama 1 hari bersamaan dengan pengaturan basis data awal. Analisa yang pertama adalah dengan cara melakukan analisa terhadap sistem yang sudah ada bagaimana sistem tersebut berjalan dan masalah yang ada pada sistem yang lama. Selanjutnya melakukan wawancara kepada klien tentang proses bisnis perusahaan atau melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui proses bisnis perusahaan.

Setelah itu implementator akan menganalisa kebutuhan perusahaan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan perusahaan dalam implementasi sistem Accurate ini.

3.3 Implementasi

Setelah penulis melakukan analisa wawancara dan pengamatan terhadap kebutuhan perusahaan klien, penulis melakukan proses implementasi. Proses implementasi diawali dengan menginstal perangkat lunak Accurate pada komputer yang digunakan di perusahaan klien, kemudian melakukan pengaturan basis data awal (set up database), dan melakukan pelatihan kepada pengguna software Accurate.

4. Hasil Analisa dan Implementasi

Setelah melakukan penelitian dengan menjalankan implementasi sistem informasi akuntansi ACCURATE pada dua perusahaan manufaktur, maka pada bab ini akan dijelaskan bagaimana proses implementasi yang berlangsung pada masing-masing perusahaan dan hasil analisa faktor faktor apa yang mempengaruhi perusahaan dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi Accurate pada perusahaan serta memberikan hasil analisa tentang Manufacture Resource Planning.

4.1 Fase Implementasi

4.1.1 SDLC di PT BTL INDONESIA

a. Fase perencanaan

BTL didirikan pada tahun 1993. Saat ini, BTL merupakan salah satu dari lima produsen peralatan

fisioterapi terbesar di dunia. Perusahaan ini memasok sebagian besar produk-produk melalui distributor khusus atau atau sales subsidiary di tiap negara. Perusahaan ini memiliki cabang yang berada di Jakarta dan telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Tetapi karena kebutuhan perusahaan yang tidak bisa dipenuhi oleh sistem informasi tersebut maka PT.BTL memutuskan untuk mengganti sistem informasi perusahaan dengan menggunakan Accurate. Permasalahan dengan software sebelumnya adalah software tersebut tidak bisa menampilkan faktur pajak secara otomatis dan menghitung pajak secara otomatis

b. Analisis

Menurut pengamatan penulis, permasalahan yang ada pada PT.BTL tidaklah terlalu rumit. Kebutuhan utama perusahaan PT BTL adalah pencatatan transaksi jual beli (termasuk pajak), stock barang, keluar- masuknya kas, dan laporan penjualan lengkap dengan faktur pajaknya serta laporan laba rugi tiap akhir bulan dan pencatatan asset termasuk penyusutan dan penghitungan selisih kurs

c. Implementasi

Memasuki proses pengaturan basis data penulis mengalami sedikit kendala karena perusahaan belum menyiapkan data yang dibutuhkan dengan benar dan rapi sehingga penulis harus melakukan pengaturan data mentah melalui excel sebelum di import ke dalam software. Proses analisa dan pengaturan basis data ini memakan waktu yang cukup lama dan berlangsung selama 3 hari.

Proses pelatihan yang berlangsung di PT BTL langsung dengan pembahasan masalah yang ada di perusahaan dan bagaimana solusinya. Pada umumnya proses pelatihan diawali dengan mempresentasikan semua modul yang ada dan memberikan contoh cara input dan cara menggunakan masing masing modul yang ada di Accurate.

4.1.2 SDLC di PT Eco Laundry Hijau Indonesia

a. Fase Perencanaan

Fase Perencanaan untuk implementasi di PT Eco Laundry Hijau Indonesia dimulai dengan pengenalan perusahaan dan penjelasan bisnis perusahaan. PT Eco Laundry Hijau Indonesia berdiri pada tahun 2014. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT . Pan Brothers Tbk . & Group, dan PT . Hollit International.

b. Analisis

Fase analisis pada perusahaan ini dimulai dengan wawancara masalah dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan ini adalah perusahaan yang baru berdiri dan belum memiliki struktur organisasi yang jelas dan proses bisnis yang jelas sehingga penulis mengalami kesulitan pada waktu melakukan analisa masalah dan kebutuhan perusahaan.

c. Implementasi

Proses implementasi dimulai dengan membuat database baru. Tetapi karena ini masih perusahaan baru maka database yang dibuat bukan data asli yang dimiliki perusahaan melainkan data uji coba untuk melakukan proses pelatihan. Proses pembuatan database ini terbilang singkat karena yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data uji coba dan hanya sedikit sehingga proses pembuatan database bisa selesai dengan cepat. Proses pelatihan pembuatan database ini berlangsung selama 1 hari.

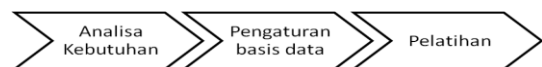
Setelah melalui proses pelatihan pembuatan database penulis meminta bapak bayu untuk memanggil semua staff yang akan menggunakan software akuntansi accurate ini untuk melihat demo penggunaan software dan mengikuti pelatihan. Demo penggunaan software ini dilakukan dengan cara mempresentasikan semua modul yang ada di accurate dan memberi contoh bagaimana cara menggunakannya.

Perusahaan	Masalah yang Dihadapi	Kendala dalam Implementasi	Solusi yang Ditawarkan ACCURATE	Modul yang Digunakan	Lama Implementasi
PTBTL INDONESIA	1. Perusahaan ingin menjadi pecahan dari satu set produk. 2. Perusahaan menggunakan faktur pajak yang bisa otomatis	File excel tidak lengkap dan belum rapi sehingga perlu waktu untuk merapikan file	Memecah produk dengan menggunakan joo coding dan perhitungan faktur pajak yang sudah otomatis	<ul style="list-style-type: none"> General ledger Cash bank Inventory Sales Purchase Fixed asset RMA 	5 Hari
PT ECO LAUNDRY HIJAU INDONESIA	Kepada perusahaan meminta laporan keuangan dalam mata uang dolar termasuk faktur pajak yang dibayarkan juga dalam bentuk mata uang dolar	Tidak ada data asli perusahaan sehingga implementasi dilakukan dengan menggunakan data sample data contoh	Servis laporan keuangan bisa diwujudkan dalam mata uang dolar dengan cara modify laporan akhir bulan terapan untuk pajak tidak bisa dalam mata uang dolar karena pajak dollar di arahkan dalam mata uang rupiah	<ul style="list-style-type: none"> General ledger Cash bank Inventory Sales Purchase Fixed asset RMA Manufacture 	5 Hari

Gambar 4.1. Fase implementasi pada dua perusahaan manufaktur

4.2 Implementasi sistem informasi akuntansi Accurate pada Perusahaan Manufaktur

Setelah melaksanakan penelitian pada dua perusahaan manufaktur dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi ACCURATE, penulis menyimpulkan bahwa fase implementasi sistem informasi akuntansi ACCURATE pada perusahaan manufaktur melalui tiga proses, yaitu analisa kebutuhan, pengaturan basis data, dan pelatihan.

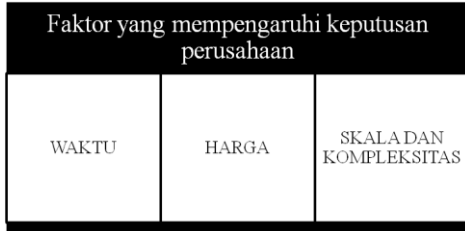


Gambar 4.2 Fase Implementasi Sistem Informasi

4.3 Build vs Buy Analysis

Seperti dibahas dalam bab sebelumnya, build versus buy analisis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam mengadopsi sistem informasi yang akan digunakan dalam membantu proses bisnisnya.

Penulis telah merangkum berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan manufaktur dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan



Gambar 4.3 Empat Faktor Utama yang mempengaruhi

4.4 MRP

4.4.1 Proses MRP di Perusahaan

a. PT BTL Indonesia

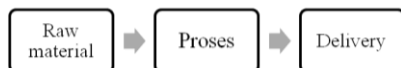
PT BTL Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang perancangan, produksi dan penjualan perangkat medis. Proses manufaktur pada perusahaan ini sangat simple, perusahaan ini cukup menggunakan fitur job costing untuk melakukan proses manufaktur tanpa perlu menggunakan modul manufaktur. Proses manufaktur pada perusahaan ini dimulai dari barang setengah jadi menjadi barang jadi.



Gambar 4.4 Proses MRP pada PT BTL Indonesia

B. PT Eco Laundry Hijau Indonesia

PT Eco Laundry Hijau Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang washing and dyeing. Proses manufaktur di perusahaan ini sama dengan perusahaan manufaktur pada umumnya, dimulai dari raw material, proses, dan yang terakhir adalah delivery ke gudang penyimpanan. Proses manufaktur pada perusahaan ini menggunakan modul manufaktur yang ada di software Accurate sehingga perusahaan semakin mudah melakukan pencatatan dengan mengikuti alur pada modul manufaktur ini.



Gambar 4.5 Proses MRP pada PT Eco Laundry Hijau Indonesia

4.4.2 MRP

MRP adalah proses yang digunakan untuk menghindari bagian yang hilang. MRP menetapkan jadwal yang menunjukkan komponen apa yang dibutuhkan pada setiap tingkat perakitan berdasarkan lead time dan menghitung waktu ketika komponen ini akan dibutuhkan (Arnold, J.R ,et al, 2008; 77) . Proses MRP dimulai dari memasukkan input dan berlanjut ke MRP proses. Tabel dibawah ini akan menunjukkan apakah PT BTL Indonesia dan PT Eco Laundry Hijau Indonesia telah melakukan semua proses MRP. Dan apakah sistem informasi akuntansi Accurate bisa mengadopsi semua proses MRP pada sistem Accurate

MRP input	PT BTL Indonesia	PT Eco Laundry Hijau Indonesia	Accurate
Bill of material	√	√	√
Master production schedule	√	√	-
Inventory record	√	√	√

Gambar 4.6 Input MRP di perusahaan dan software Accurate

MRP Process	PT BTL Indonesia	PT Eco Laundry Hijau Indonesia	Accurate
Exploding and offsetting	√	√	-
Gross and Net Requirement	-	-	-
Releasing order	√	√	√
Capacity Requirements Planning	√	√	-
Low-Level coding and Netting	-	-	-
Multiple Bills of Material	-	-	-

Gambar 4.7 input proses MRP di perusahaan dan software Accurate

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada saat implementasi tidak semua proses MRP dilakukan oleh perusahaan manufaktur dan tidak semua proses MRP ada di software Accurate. Proses MRP yang ada di Accurate adalah input BOM, Inventory, dan release order. Sedangkan proses MRP yang lainnya tidak bisa proses oleh software Accurate. Proses MRP yang tidak bisa dicakup oleh Accurate sebagian dikerjakan secara manual oleh perusahaan, proses MRP tersebut adalah Master production schedule, Exploding and offsetting, Capacity Requirements Planning.

5. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

1. Pada dua perusahaan manufaktur yaitu PT BTL Indonesia dan PT. Eco Laundry Hijau Indonesia sudah memakai sistem informasi akuntansi dan mereka beralih kepada sistem informasi akuntansi ACCURATE. Hal ini dikarenakan pada sistem informasi akuntansi yang lama tidak bisa mencakup kebutuhan perusahaan dan proses bisnis perusahaan.

2. Fitur di software Accurate yang dibutuhkan pada dua perusahaan manufaktur yaitu PT BTL Indonesia dan PT. Eco Laundry Hijau Indonesia adalah fitur manufaktur, persediaan, pencatatan asset, pencatatan transaksi jual beli, membuat faktur pajak, dan fitur untuk membuat laporan keuangan pada tiap periode.

3. Implementasi sistem informasi akuntansi ACCURATE pada perusahaan manufaktur melalui tiga proses, yaitu analisa kebutuhan, pengaturan basis data, dan pelatihan. Proses analisa kebutuhan dan pengaturan basis data dapat berlangsung bersamaan selama 1-2 hari secara normal, namun dapat berjalan lebih lama jika pihak perusahaan belum mempersiapkan data dalam format Microsoft Excel yang digunakan dalam pengaturan basis data. Proses pelatihan berlangsung selama 3 hari tergantung bagaimana kemampuan calon pengguna menyerap materi yang diberikan oleh implementator.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dua perusahaan manufaktur yaitu PT BTL Indonesia dan PT. Eco Laundry Hijau Indonesia dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaannya diantaranya adalah harga, waktu, dan skala dan kompleksitas.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian serupa selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk bidang perusahaan yang lain selain bidang manufaktur
2. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk perangkat lunak yang lain selain perangkat lunak ACCURATE.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencakup obyek penelitian yang lebih banyak lagi, lebih dari dua perusahaan yang digunakan obyek penulis dalam penelitian kali ini.
4. Penelitian selanjutnya dapat menganalisa metode implementasi sistem informasi akuntansi ACCURATE yang lebih efektif diterapkan pada perusahaan manufaktur dan dapat menganalisa faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan suatu perusahaan dalam mengadopsi sistem informasi untuk digunakan dalam proses bisnisnya.
5. Penelitian selanjutnya dapat lebih dalam menganalisa tentang proses MRP di perusahaan manufaktur

(<http://accurate4tutorial.wordpress.com/about/>, diakses tanggal 4 Februari 2015)

Aini, Nurul. (2014). Akuntansi untuk Perusahaan Manufaktur. Web Blog

(<http://nurulaini.dosen.narotama.ac.id> , diakses tanggal 4 Februari 2015)

Arnold, J. T., & Stephen, N. (2011). Chapman, & Lloyd M. Clive,“. Introduction to Materials Management”, 7th Edition, Prentice Hall.

Baroto, Teguh. (2002). Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Ghalia Indonesia, Jakarta

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). Accounting information systems.

CPSSoft. (2015). All Product Accurate 4, (<http://cpssoft.com/> diakses tanggal 4 Februari 2015)

Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2012). System analysis and design. Hoboken, NJ: John Wiley.

Farhad Daneshgar., Graham C. Low., & Lugkana Worasinchai. (2013). An investigation of 'build vs. buy' decision for software acquisition by small to medium enterprises.(<http://ssrn.com/abstract=1867839>, diakses tanggal 2 Februari 2015)

Jogiyanto, H. M. (2001). Analisa dan Desain Sistem Informasi Edisi Kedua.

Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti : Erlangga.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). Introduction to information systems. New York: McGraw-Hill Irwin.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2000). Accounting information systems, eighth edition. solutions manual.

DAFTAR PUSTAKA

ACCURATE. (2011). Tentang Accurate | ACCURATE V.4 Tutorial. (n.d.).